

DESAIN MODEL MANAJEMEN SUMBER BELAJAR SD KANISIUS GAMPING

Disampaikan pada kegiatan PPM di SDK Kanisius Gamping Yogyakarta

02 Agustus 2008

Oleh: M.D. Niron

Manajemen Sumber Belajar adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan, diorganisasikan, diarahkan dan dikendalikan terhadap semua fasilitas pendidikan yang dimanfaatkan sebagai sumber materi pelajaran ataupun pendukung proses pemilihan materi pelajaran secara tepat guna dan berdaya guna.

Indikator adanya pengaturan yang tepat guna dan berdaya guna adalah jika semua alat pelajaran dan sumber belajar selalu siap pakai untuk mendukung jalannya proses belajar mengajar, baik oleh guru maupun oleh siswa.

Agar pengaturan yang tepat guna dan berdaya guna dapat terjadi maka ada beberapa hal penting dalam kegiatan manajemen fasilitas pendidikan yang harus diperhatikan, diantaranya adalah:

1. Melakukan pencatatan atau inventarisasi data fasilitas pendidikan yang dimiliki
2. Melakukan penyimpanan.
3. Memberikan pelayanan penggunaan yang memudahkan dan menyenangkan.

Kegiatan pencatatan atau inventarisasi data fasilitas pendidikan yang dimiliki. Tujuan pencatatan ini adalah memberi informasi tentang jumlah dan jenis fasilitas yang dimiliki. Manfaat yang dapat dipetik dari pencatatan ini adalah membantu pimpinan ataupun pihak-pihak yang berkompeten ketika akan mengambil keputusan berkenaan dengan pengadaan ataupun pemeliharaan fasilitas pendidikan di sekolah.

Kegiatan penyimpanan yaitu meletakkan atau menaruh di tempat yang aman dan mudah ditemukan pada saat dibutuhkan. Penyimpanan semua fasilitas/sumber belajar yang baik dan benar akan memberikan keamanan dan ketahanan terhadap fasilitas tersebut serta memudahkan penemuan fasilitas tersebut pada saat dibutuhkan secara cepat dan tepat. Sistem penyimpanan yang selama ini pada umumnya, bahkan banyak dilakukan oleh sekolah-sekolah dari jenjang SD hingga SLTA adalah disimpan oleh masing-masing guru, baik oleh guru bidang studi maupun guru kelas. Sistem

penyimpanan seperti ini baik-baik saja, namun lebih bernuansa inefisiensi, karena fasilitas tersebut seakan menjadi “miliki pribadi” guru yang bersangkutan. Jika ada guru yang mungkin membutuhkan jenis alat yang sama maka “terpaksa” harus mengusahakannya sendiri. Sistem penyimpanan yang lebih memungkinkan efisiensi dalam penggunaan fasilitas pendidikan ini adalah secara sentralistik. Semua fasilitas tersimpan pada satu tempat. Dengan system penyimpanan yang terpusat ini, lebih terbuka peluang penggunaan fasilitas pendidikan secara bersama-sama. Agar efektifitas penggunaan fasilitas ini tinggi maka teknis pengaturan penggunaan menjadi hal yang penting sehingga memudahkan pengguna ketika membutuhkan sumber belajar.

Pelayanan penggunaan yang ideal adalah memberi kepuasan bagi para pemakai. Indikator sederhana kepuasan pemakai adalah jika mereka dengan mudah, cepat dan tepat menemukan sumber belajar yang dibutuhkan. Pelayanan yang menyenangkan dan atau memuaskan bagi para pemakai dapat dilakukan oleh petugas yang mengenal dan memahami sumber belajar secara baik dan benar.

Setelah melakukan observasi terhadap fasilitas ruangan maupun fasilitas pendidikan/sumber belajar yang ada di SD Kanisius Gamping, dan mempelajari dokumentasi; buku inventaris yang ada, diketahui bahwa sekolah ini memiliki ruangan yang sangat terbatas, hanya ada 6 ruang kelas, dimana satu ruang kelas (kelas VI) disekat untuk mendapatkan ruang computer. Di samping ruangan tersebut sekolah ini juga memiliki satu ruangan untuk meletakkan buku yang dengan terpaksa dapat kita sebut sebagai ruangan perpustakaan. Selain data jumlah ruangan tersebut, juga ditemukan bahwa di setiap ruang kelas memiliki lebih dari satu almari yang dimanfaatkan sebagai tempat menyimpan buku paket untuk kelas yang bersangkutan.

Dari data ruangan yang ada ini serta mempertimbangkan system pelayanan pemakai yang memuaskan, tim peneliti mendesain model manajemen sumber belajar yang terpusat. Setelah desain model ini dikonsultasikan dengan pihak sekolah, yang dalam hal ini dengan kepala sekolah dan guru, barulah model ini digunakan.

Model manajemen sumber belajar terpusat berdasar klasifikasi yang dimaksud adalah suatu system pencatatan dan penyimpanan serta pelayanan fasilitas sumber belajar yang dipusatkan berdasarkan klasifikasi fasilitas. Sistem klasifikasi yang digunakan adalah berdasar pada pengelompokan bidang studi, yang mencakup bidang studi IPA,

matematika, IPS/PPKn/ serta PenjasKes. Dengan pengklasifikasian ini maka ada 4 pusat sumber belajar di SD Kanisus Gamping; Pusat Sumber Belajar IPA, Pusat Sumber belajar Matematika. Pusat Sumber belajar IPS/PPKn/ dan Pusat Sumber belajar PenjasKes.

Model manajemen sumber belajar terpusat berdasar klasifikasi ini mungkin baik diterapkan pada sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas ruangan, keterbatasan tenaga yang melayani penggunaan fasilitas sumber belajar. Desain penempatan fasilitas yang dikembangkan sebagai berikut: Pusat Sumber Belajar IPA letaknya di ruang (almari) Kelas VI. Penanggung jawab pencatatan inventaris, penyimpanan dan pelayanan adalah guru kelas VI. Pusat Sumber belajar Matematika berada di ruang (almari) kelas V. Penanggung jawab pencatatan inventaris, penyimpanan dan pelayanan adalah guru kelas V. Pusat Sumber belajar IPS/PPKn/ berada di ruang (almari) kelas III. Penanggung jawab pencatatan inventaris, penyimpanan dan pelayanan adalah guru kelas III dan Pusat Sumber belajar PenjasKes berada di ruang (almari) kelas I. Penanggung jawab pencatatan inventaris, penyimpanan dan pelayanan adalah guru kelas I.

CONTOH

BUKU INDUK INVENTARIS FASILITAS SUMBER BELAJAR
SD KANISIUS GAMPING

N O u- rut	Tgl Pem- buku an	Nama barang	Ketera- ngan Merk / Type Barang	Jum- lah & Nama Satuan	Asal Ba- rang	Keada an Ba- rang	Keteran gan
01	02-8- 2008	Kalkulator	Sony 120	5 unit	Sumba ngan siswa yg lulus	baik	Disim- pan di pusat sumber belajar mate- matika (Ruang kls VI)
dst							

DAFTAR INVENTARIS
PUSAT SUMBER BELAJAR IPA, MATEMATIKA, IPS/PPKn, PENJASKes *
SD KANISIUS GAMPING

Penanggung jawab: Yuli. S.Pd
Jabatan : Guru Kelas III

NO Urut	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Kepe milik- an	Ketera- ngan
		Merk/Type	Kode Barang	Tgl/Thn Perolehan			
01	Kalkulator	Sony/120	Kal- 08- 2008	02-8- 2008	5 unit	Milik seko- lah	
dst							

Catatan : Coret yang tidak perlu